

**PROSEDUR AUDIT PERSEDIAAN PT ABC BERDASARKAN STANDAR
AUDIT 501**

(LAPORAN AKHIR)



OLEH
MUHAMMAD RIVALDO KURNIAWAN
2301061045

PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

ABSTRACT**INVENTORY AUDIT PROCEDURES AT PT ABC BASED ON AUDITING
STANDARD 501****BY****MUHAMMAD RIVALDO KURNIAWAN****2301061045**

This study aims to examine the inventory audit procedures at PT ABC conducted by Aisyah Terry Perdana Public Accounting Firm and to assess their compliance with Auditing Standard (SA) 501 regarding audit evidence for specific considerations of selected items. The research employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the inventory audit procedures included observing physical inventory counts, examining supporting documents, testing inventory records, and tracing the consistency between physical inventory quantities and the company's accounting records. Based on the audit findings, the inventory audit procedures implemented by Aisyah Terry Perdana Public Accounting Firm at PT ABC were generally in accordance with Auditing Standard 501. The implementation of these audit procedures assisted the auditors in obtaining sufficient and appropriate audit evidence to support the fair presentation of inventory in the company's financial statements.

Keywords: *Audit Procedures, Inventory Audit, Auditing Standard 501, Audit Evidence, Inventory.*

ABSTRAK**PROSEDUR AUDIT PERSEDIAAN PT ABC BERDASARKAN STANDAR
AUDIT 501****OLEH****MUHAMMAD RIVALDO KURNIAWAN****2301061045**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui prosedur audit persediaan pada PT ABC yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Aisyah Terry Perdana serta menilai kesesuaiannya dengan Standar Audit (SA) 501 tentang bukti audit atas pertimbangan spesifik untuk unsur tertentu. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur audit persediaan yang dilakukan meliputi pengamatan perhitungan fisik persediaan, pemeriksaan dokumen pendukung, pengujian pencatatan persediaan, serta penelusuran kesesuaian antara jumlah fisik dengan catatan akuntansi perusahaan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, prosedur audit yang diterapkan oleh KAP Aisyah Terry Perdana pada PT ABC secara umum telah sesuai dengan Standar Audit 501. Pelaksanaan prosedur audit persediaan tersebut membantu auditor dalam memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat guna mendukung kewajaran penyajian persediaan dalam laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: Prosedur Audit, Audit Persediaan, Standar Audit 501, Bukti Audit, Persediaan.

**PROSEDUR AUDIT PERSEDIAAN PT ABC BERDASARKAN STANDAR
AUDIT 501**

Oleh

Muhammad Rivaldo Kurniawan

2301061045

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

AHLI MADYA (A.Md) AKUNTANSI

Pada

Program Studi Diploma III Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

Judul Tugas Akhir : **PROSEDUR AUDIT PERSEDIAAN
PT ABC BERDASARKAN STANDAR
AUDIT 501**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Riyaldo Kurniawan**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2351061045**

Program Studi : **D3 Akutansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

**Menyetujui,
Pembimbing**

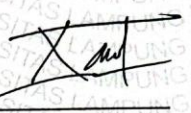
**Mengetahui,
Ketua Program Studi DII Akuntansi**

Kamadie Sumanda S, S.E., M.Acc., Ak. BKP. CA
NIP. 199102212020121014

Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Akt., Ph.D.
NIP. 198202202008122003

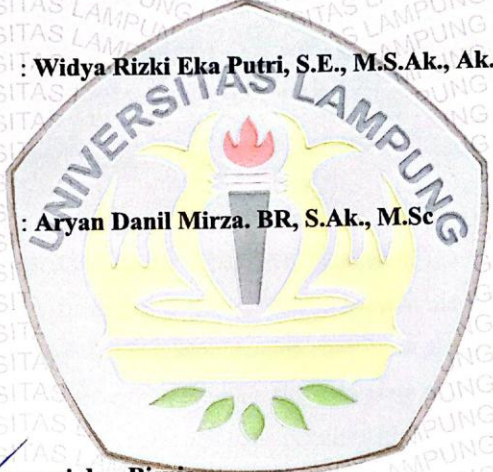
MENGESAHKAN

Tim Penguji

Ketua Penguji : Kamadie Sumanda S, S.E., M.Acc., Ak. BKP. CA 

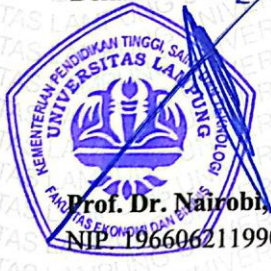
Penguji Utama : Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak., Ak., CPA 

Sekretaris Penguji : Aryan Danil Mirza. BR, S.Ak., M.Sc 



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

 **Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 30 April 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rivaldo Kurniawan

NPM : 2301061045

Prodi : D3 Akuntansi

**PROSEDUR AUDIT PERSEDIAAN PT ABC BERDASARKAN STANDAR
AUDIT 501**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan ini yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.



Bandar Lampung, 30 Maret 2026

Muhammad Rivaldo Kurniawan

2301061045

RIWAYAT HIDUP

Penulis laporan akhir ini bernama Muhammad Rivaldo Kurniawan. Penulis lahir di Tanjung Karang Barat pada tanggal 21 September 2006. Penulis adalah anak ke satu dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Endi dan Ibu Tari. Saat ini penulis berdomisili di JL. Sultan Badaruddin GG. Teratai No.29, Kec Langkapura, Bandar Lampung

Riwayat Pendidikan penulis dimulai pada tahun 2010 dari jenjang Pendidikan anak usia dini di TK Al-Perwanida 2, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Segala Mider pada tahun 2011. Penulis menempuh Pendidikan menengah Pertama di SMPN 32 Bandar Lampung pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2020 di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

Pada tahun 2023, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Diploma III Akuntansi. Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik, penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di KAP AISYAH TERRY PERDANA yang berlokasi di Bandar Lampung, yang berlangsung dari tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman praktis bagi penulis dalam bidang akuntansi, khususnya terkait Audit.

MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah 94:5)

“Jika tidak hari ini mungkin minggu depan, jika tidak minggu ini mungkin bulan depan, Jika tidak bulan ini mungkin tahun depan”

(Batas Senja)

“People come and go, but Allah never go”

(Doks)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik. Laporan akhir ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, yang dalam setiap doa tak pernah ada nama tanpa harapan, yang dalam setiap lelah menyimpan kekuatan. Terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah mampu terbalaskan. Keluarga tersayang, yang selalu menjadi tempat untuk kembali, memberi hangat di saat lelah. Para dosen dan pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan ilmu, arahan pembelajaran. Teman-teman seperjuangan, yang hadir dalam setiap cerita dan menemani perjalanan ini sampai pada titik akhir. Tidak lupa untuk diri sendiri, Muhammad Rivaldo Kurniawan terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, tetap berdiri meski pernah jatuh, dan tidak pernah menyerah meski keadaan tak selalu mudah. Seseorang yang selalu memberi semangat, yang tanpa lelah mengingatkan untuk tetap bertahan, dan menjadi bagian dari proses yang panjang ini. Dan terakhir untuk almamater tercinta, Program Studi DIII Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan isi dan mutu dari Laporan Akhir ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah di berikan serta Kerjasama atas selesainya Laporan Akhir ini mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 30 Maret 2026

Muhammad Rivaldo Kurniawan

SANWACANA

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya yang telah tercurahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik. Solawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Laporan Akhir ini yang berjudul “Prosedur Audit Persediaan Berdasarkan Standar Audit 501”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md.Ak) di Universitas Lampung. Dalam penyusunan Laporan Akhir ini terdapat banyak bantuan, masukan, saran, motivasi, dan dukungan oleh banyak pihak secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala kemudahan serta kelancaran yang diberikan selama proses penulisan Laporan Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Agianti Komalasari, S.E., M.si., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Bapak Kamadie Sumanda Syafis, S.E., M.Acc., Ak. BKP. CA Selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang begitu baik dan sabar dalam membimbing, memberikan saran dan waktunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membimbing, mendidik, dan membagikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
6. Kedua orang tuaku. Terima kasih atas segala doa, dukungan serta cinta dan kasih sayang. Kata-kata tidak pernah cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada Bapak dan Mama.
7. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan menyayangi penulis dengan tulus.
8. Seluruh Tim Audit KAP AISYAH TERRY PERDANA. Kak Putra, Bang AL, Kak Icha, Kak Bila, dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan. Terima kasih telah memberi arahan selama penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di KAP AISYAH TERRY PERDANA.
9. Gege, selaku teman hidup sekaligus teman bertukar cerita dan keluh kesah penulis yang selalu penulis repotkan waktunya dalam penyusunan Laporan Akhir ini. Terima kasih telah kebersamai penulis walaupun terkadang penulis masih sering melakukan kesalahan berulang. Terimakasih menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam perjalanan perkuliahan dari awal hingga akhir.
10. Semua kance Kost Bang YOGG yang penulis cintai dan sayangi. Bang Yog, Bang ecen, Bang Muh, Bang Okir, Bang Jen. Terima kasih telah hadir menjadi saudara walau tak sedarah, yang telah berbagi tawa, cerita, dan kebersamaan dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih karena selalu ada, memberi dukungan dan kebersamaan yang begitu tulus. Bersama kalian perjalanan ini terasa lebih hangat dan penuh makna, hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan laporan akhir ini.
11. *Partner* PKL penulis, Jingga yang sudah menemani penulis dari setiap proses penyusunan Laporan Akhir ini dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran dan kebersamaan. Terima kasih karena sudah menjadi teman seperjuangan, yang tidak hanya berbagi tugas tetapi juga berbagi rasa.
12. Teman-teman DIII Akuntansi Angkatan 2023 yang telah bersama-sama menuntut ilmu di bangku perkuliahan serta menjalin pertemanan yang baik selama di kampus.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penulisan Laporan Akhir ini.
14. Terakhir kepada diriku sendiri, terima kasih karena telah mampu berjuang dan berusaha hingga sejauh ini. Terima kasih telah mampu mengendalikan diri dan mengesampingkan ego serta tidak pernah memutuskan untuk menyerah selama proses perkuliahan hingga tahap penyusunan Laporan Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan isi dan mutu dari Laporan Akhir ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah di berikan serta Kerjasama atas selesainya Laporan Akhir ini mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 30 Maret 2026

Muhammad Rivaldo Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS.... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Prosedur Audit	5
2.2.1 Tujuan Audit	6
2.2.2 Jenis Audit	6
2.3 Persediaan	7
2.4 Audit Persediaan	7
2.4.1 Tujuan Audit Persediaan	8
2.4.2 Prosedur Audit Persediaan	8
2.5 Standar Audit	9
2.5.1 Standar Audit yang Berlaku Umum	9

2.5.2 Standar Audit 501	11
BAB III METODE PENULISAN	12
3.1 Desain Penulisan	12
3.2 Jenis dan Sumber Data	12
3.2.1 Jenis Data	12
3.2.2 Sumber Data	13
3.3 Metode Pengumpulan Data	13
3.4 Objek Praktik Kerja Lapangan	14
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	14
3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan	14
BAB IV PEMBAHASAN	17
4.1 Prosedur Audit KAP Aisyah Terry Perdana Pada PT ABC	17
4.2 Tahapan Audit Pada KAP Aisyah Terry Perdana	18
4.2.1 Tahapan Pertama: Permintaan Data dan Perencanaan Audit	18
4.2.2 Tahapan kedua: Pengujian	23
4.2.4 Tahapan Ketiga: Pelaporan	24
4.3 Prosedur Audit Persediaan Oleh KAP Aisyah Terry Perdana	25
4.4 Perbandingan Prosedur Audit Persediaan yang dilakukan KAP Aisyah Terry Perdana dengan Standar Audit (SA) 501	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Program Audit Aset Tetap PT ABC	21
Tabel 4.2 Program Audit Aset Tetap PT ABC (Terisi)	22
Tabel 4.3 Perbandingan Prosedur Audit Aset Tetap	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Daftar Permohonan Data	19
Gambar 4.2 Laporan Posisi Keuangan (neraca) PT ABC	20
Gambar 4.3 Flowchart Audit Persediaan	25
Gambar 4.4 Flowchart Audit Persediaan (lanjutan).....	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini semakin pesat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,03% (Badan Pusat Statistik, 2026). Kondisi tersebut menuntut setiap perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya serta memperoleh laba secara berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan sistem akuntansi yang baik untuk mencatat, mengelola, serta menyajikan informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi yang disajikan secara tepat dan akurat akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengendalian kegiatan operasional perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu sumber daya yang dicatat dalam laporan keuangan adalah persediaan, terutama pada perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur yang rata-rata nilai persediaannya lebih dari setengah dari total aset. Menurut Warren et al. (2018), persediaan merupakan aset yang digunakan dalam proses produksi maupun yang tersedia untuk dijual kepada pelanggan. Persediaan yang dikelola dengan baik akan membantu perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional serta meningkatkan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan tidak hanya melakukan pencatatan dan perhitungan persediaan berdasarkan transaksi yang terjadi, tetapi juga perlu melakukan perhitungan secara fisik terhadap persediaan yang dimiliki. Kegiatan ini dikenal dengan istilah *stock opname*, yaitu proses menghitung secara langsung jumlah persediaan yang ada di gudang kemudian membandingkannya dengan catatan yang terdapat dalam sistem atau pembukuan perusahaan. Pelaksanaan *stock opname* umumnya dilakukan secara berkala, seperti pada akhir periode akuntansi (akhir bulan atau akhir tahun), dan melibatkan bagian gudang, bagian akuntansi, serta dapat diawasi oleh auditor internal maupun eksternal (Sari & Rahmawati, 2019). Kegiatan ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah persediaan yang tercatat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya serta untuk mengetahui kemungkinan adanya selisih persediaan yang terjadi. Selain itu, kegiatan *stock opname* juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pengendalian terhadap persediaan serta menjadi dasar bagi auditor dalam melakukan pemeriksaan atas persediaan yang dimiliki perusahaan.

Persediaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan. Persediaan merupakan bagian dari perhitungan harga pokok penjualan yang akan mempengaruhi besarnya laba kotor perusahaan. Oleh karena itu, persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Untuk memperoleh informasi yang andal mengenai persediaan, diperlukan pemeriksaan terhadap persediaan yang dimiliki perusahaan yang dikenal dengan audit persediaan (Agoes, 2018).

Pelaksanaan audit persediaan, auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung kesimpulan yang diambil. Hal ini diatur dalam Standar Audit (SA) 501 yang menyatakan bahwa auditor perlu memperoleh bukti audit terkait eksistensi dan kondisi persediaan, salah satunya dengan menghadiri penghitungan fisik persediaan, mengamati prosedur penghitungan yang dilakukan oleh manajemen, melakukan inspeksi terhadap persediaan, serta melakukan pengujian terhadap hasil penghitungan persediaan tersebut. Prosedur tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan benar-benar ada dan dicatat secara tepat.

PT ABC (bukan nama sebenarnya) adalah perusahaan dagang yang tergolong dalam skala menengah yang bergerak dalam kegiatan penjualan barang kepada pelanggan. Jenis barang yang dijual kepada pelanggan adalah furniture dan peralatan rumah tangga, dalam menjalankan aktivitas usahanya, persediaan menjadi salah satu aset utama yang sangat berperan dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa PT ABC belum melakukan pengelolaan persediaan dengan baik. Perusahaan memiliki persediaan yang mengalami kerusakan, namun tidak dilakukan pencatatan atas persediaan rusak tersebut. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara jumlah persediaan secara fisik dengan catatan akuntansi perusahaan. Ketidaksesuaian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal atas persediaan di PT ABC masih lemah, khususnya dalam hal pencatatan dan pengawasan persediaan. Pencatatan yang tidak lengkap dan tidak akurat dapat menyebabkan informasi persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya serta berpotensi menimbulkan kesulitan bagi auditor dalam memperoleh keyakinan atas kewajaran saldo persediaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, auditor tetap perlu melaksanakan proses audit dengan berpedoman pada Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagai dasar dalam merencanakan dan melaksanakan prosedur audit persediaan, sehingga hasil audit yang diperoleh tetap dapat diandalkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Prosedur Audit Persediaan PT ABC sesuai Standar Audit (SA) 501.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam tulisan ini yaitu:

1. Bagaimana prosedur audit atas persediaan yang dilakukan Oleh KAP Aisyah Terry Perdana Pada PT ABC?
2. Apakah prosedur audit yang dilakukan oleh KAP Aisyah Terry Perdana sudah sesuai dengan Standar Audit yang berlaku?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan berdasarkan identifikasi masalah yang ada yaitu untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan prosedur audit persediaan yang dilakukan oleh KAP Aisyah Terry Perdana atas PT ABC
2. Membandingkan prosedur audit persediaan oleh KAP Aisyah Terry Perdana apakah sudah sesuai dengan Standar Audit yang berlaku

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penulisan diatas, penulis berharap dengan adanya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan, yaitu:

1. Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman bagi penulis dan pembaca mengenai audit serta prosedur audit persediaan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
2. Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses pemeriksaan serta perhitungan persediaan yang dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Standar Audit (SA) 501.
3. Laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT ABC dalam meningkatkan pengelolaan dan pencatatan persediaan sehingga dapat dilakukan secara lebih baik, sistematis, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prosedur Audit

Hall (2013) mendeskripsikan prosedur adalah urutan langkah-langkah yang disusun secara sistematis untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tugas dalam organisasi. Prosedur dibuat agar setiap aktivitas dapat berjalan dengan teratur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya prosedur, setiap pekerjaan dapat dilakukan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mulyadi (2019) menjelaskan prosedur merupakan rangkaian kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa bagian dalam organisasi dan disusun untuk menjamin bahwa suatu aktivitas yang dilakukan secara berulang dapat ditangani dengan cara yang sama. Prosedur berfungsi sebagai pedoman kerja agar pelaksanaan kegiatan tidak menyimpang dari kebijakan yang telah ditentukan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah langkah-langkah kerja yang disusun secara teratur dan berulang untuk membantu organisasi menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien.

Agoes (2018) menyatakan audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan independen terhadap laporan keuangan beserta catatan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Audit dilakukan oleh auditor yang memiliki kompetensi dan independensi.

Arens et al. (2015) menerjemahkan audit adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat

kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Proses audit harus dilakukan oleh auditor yang independen dan kompeten agar hasil audit dapat dipercaya. Dapat disimpulkan bahwa audit merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti dan standar yang berlaku.

2.2.1 Tujuan Audit

Agoes (2018) mendefinisikan tujuan audit adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada para pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, audit juga bertujuan untuk mendeteksi adanya kesalahan atau kecurangan yang material dalam laporan keuangan.

Arens et al. (2015) menyatakan bahwa tujuan audit adalah untuk menentukan apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Dengan adanya audit, pengguna laporan keuangan dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Berdasarkan pendapat tersebut, audit bertujuan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan serta memberikan perlindungan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2.2 Jenis Audit

Arens et al. (2015) menyatakan jenis audit terdiri dari audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan. Audit operasional bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Audit kepatuhan dilakukan untuk menilai apakah perusahaan telah mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. Sedangkan audit laporan keuangan bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan.

Agoes (2018) menyatakan ditinjau dari luas pemeriksaannya audit dibagi menjadi pemeriksaan umum dan pemeriksaan khusus. Pemeriksaan umum dilakukan untuk memberikan opini atas laporan keuangan secara keseluruhan, sedangkan

pemeriksaan khusus dilakukan untuk tujuan tertentu sesuai permintaan pihak terkait.

2.3 Persediaan

Kieso et al. (2017) menjelaskan persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi, atau dalam bentuk bahan yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan merupakan salah satu aset yang memiliki nilai material dalam laporan keuangan perusahaan. Persediaan menurut Iriyadi dan Vimiyati (2013) membagi persediaan menjadi beberapa jenis, yaitu bahan baku (*raw materials*), barang dalam proses (*work in process*), dan barang jadi (*finished goods*), yang masing-masing memiliki peran dalam proses.

Menurut PSAK No. 14 tentang Persediaan, persediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual, sedang dalam proses produksi, atau berupa bahan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan harus dicatat dan dinilai secara tepat agar laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Persediaan memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan serta mempengaruhi tingkat profitabilitas. Pengelolaan persediaan yang tidak optimal dapat menyebabkan terjadinya overstock maupun stockout yang berdampak pada efisiensi perusahaan (Heizer & Render, 2015).

2.4 Audit Persediaan

Persediaan merupakan salah satu akun yang memiliki risiko tinggi terhadap salah saji material karena melibatkan estimasi serta perhitungan fisik yang kompleks, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam proses audit (Messier et al., 2017).

Agoes (2018) mendefinisikan audit persediaan adalah bagian dari audit laporan keuangan yang bertujuan untuk memeriksa keberadaan, kelengkapan, dan penilaian persediaan perusahaan. Audit persediaan dilakukan karena persediaan merupakan akun yang rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kecurangan. Arens et al., (2015) menyatakan bahwa audit persediaan bertujuan untuk memastikan bahwa persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan benar-

benar ada, dimiliki oleh perusahaan, serta dinilai sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2.4.1 Tujuan Audit Persediaan

Agoes (2018) menjelaskan tujuan audit persediaan adalah untuk menilai kecukupan pengendalian internal atas persediaan, memastikan kesesuaian antara catatan akuntansi dengan kondisi fisik persediaan, serta memastikan bahwa metode pencatatan dan penilaian persediaan telah sesuai dengan standar akuntansi. Tujuan audit yang dilakukan PT ABC....

2.4.2 Prosedur Audit Persediaan

Agoes (2018) mendefinisikan berikut adalah prosedur pemeriksaan *substantif* atas

persediaan:

1. Lakukan observasi atas perhitungan fisik (*stock opname*) yang dilakukan perusahaan (*klien*).
2. Minta Final *Inventory List* dan lakukan prosedur pemeriksaan
 - *Check mathematical accuracy* (penjumlahan dan perkalian).
 - *Cocokkan quantity per book* dengan *stock card*.
 - *Cocokkan quantity per count* dengan *count sheet* auditor.
 - Cocokkan total *value* dengan buku besar persediaan.
3. Kirimkan konfirmasi untuk persediaan yang dititip jual ke perusahaan lain (*consignment out*) optional.
4. Periksa *unit price* dari tiap persediaan.
5. Lakukan rekonsiliasi jika *stock opname* dilakukan tidak ditanggal laporan keuangan.
6. Periksa transaksi setelah tanggal laporan posisi keuangan.
7. Periksa *cut-off* penjualan dan *cut-off* pembelian.
8. Periksa apakah ada *sales* atau *purchase commitment* per tanggal laporan keuangan.
9. Seandainya ada barang dalam perjalanan (*goods in transit*), lakukan:
 - Minta rincian *goods in transito* per tanggal neraca

- Periksa *mathematical accuracy*.
 - Periksa *subsequent clearance*.
10. Lakukan *analytical procedures* untuk persediaan
 11. Buat kesimpulan atas pemeriksaan persediaan dan buat rekomendasi *adjustment* jika diperlukan.
 12. Periksa apakah persediaan di laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK-ETAP/IFRS).

2.5 Standar Audit

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menjelaskan Standar Audit (SA) merupakan seperangkat pedoman yang mengatur tanggung jawab auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan. Standar ini mencakup berbagai aspek, termasuk identifikasi dan penilaian risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, pertimbangan spesifik dalam memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, serta tanggung jawab auditor terkait dengan kecurangan dalam audit atas laporan keuangan. Standar audit juga mencakup prosedur audit, yang merupakan tindakan yang dilakukan atau program yang digunakan oleh auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit.

2.5.1 Standar Audit yang Berlaku Umum

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) membuat Standar Audit 2021 yang berlaku untuk audit atas laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, yaitu:

1. Standar Audit 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit
2. Standar Audit 210 tentang Persetujuan atas Ketentuan Perikatan Audit
3. Standar Audit 220 tentang Pengendalian Mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan
4. Standar Audit 230 tentang Dokumentasi Audit
5. Standar Audit 240 tentang Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan
6. Standar Audit 250 tentang Pertimbangan atas Peraturan Perundang-Undangan dalam Audit atas Laporan Keuangan

7. Standar Audit 260 tentang Komunikasi dengan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
8. Standar Audit 265 tentang Pengomunikasian Defisiensi dalam Pengendalian Internal Kepada Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola dan Manajemen
9. Standar Audit 300 tentang Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan
10. Standar Audit 315 tentang Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya
11. Standar Audit 320 tentang Materialitas dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit
12. Standar Audit 402 tentang Pertimbangan Audit Terkait dengan Entitas yang Menggunakan Suatu Organisasi Jasa
13. Standar Audit 450 tentang Pengevaluasian atas Kesalahan Penyajian yang Diidentifikasi Selama Audit
14. Standar Audit 500 tentang Bukti Audit
15. Standar Audit 501 tentang Bukti Audit – Pertimbangan Spesifik atas Unsur Pilihan
16. Standar Audit 505 tentang Konfirmasi Eksternal
17. Standar Audit 510 tentang Perikatan Audit Tahun Pertama – Saldo Awal
18. Standar Audit 520 tentang Prosedur Analitis
19. Standar Audit 530 tentang Sampling Audit
20. Standar Audit 540 tentang Audit atas Estimasi Akuntansi dan Pengungkapan Terkait
21. Standar Audit 550 tentang Pihak Berelasi
22. Standar Audit 560 tentang Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan
23. Standar Audit 570 tentang Kelangsungan Usaha
24. Standar Audit 580 Tentang Representasi Tertulis
25. Standar Audit 600 tentang Pertimbangan Khusus – Audit atas Laporan Keuangan Grup (Termasuk Pekerjaan Auditor Komponen)
26. Standar Audit 610 tentang Penggunaan Pekerjaan Auditor Internal

27. Standar Audit 620 tentang Penggunaan Pekerjaan Pakar Auditor
28. Standar Audit 700 tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan
29. Standar Audit 701 tentang Pengomunikasian Hal Audit dalam Laporan Auditor Independen
30. Standar Audit 705 tentang Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Audit Independen
31. Standar Audit 706 tentang Paragraf Penekanan Suatu Hal dan Paragraf Hal Lain dalam Laporan Auditor Independen
32. Standar Audit 710 tentang Informasi Komparatif – Angka Koresponding dan Laporan Keuangan Komparatif
33. Standar Audit 720 tentang Tanggung Jawab Auditor atas Informasi Lain
34. Standar Audit 800 tentang Pertimbangan Khusus – Audit atas Laporan Keuangan yang Disusun sesuai dengan Kerangka Bertujuan Khusus
35. Standar Audit 805 tentang Pertimbangan Khusus – Audit atas Laporan Keuangan Tunggal dan Suatu Unsur, Akun atau Pos Tertentu dalam Laporan Keuangan
36. Standar Audit 810 tentang Perikatan untuk Melaporkan Ikhtisar Laporan Keuangan

2.5.2 Standar Audit 501

Standar Audit 501 tentang Bukti Audit - Pertimbangan Spesifik Atas Unsur Pilihan (2021), mengatur pertimbangan khusus yang harus dilakukan oleh seorang auditor terkait dengan bukti audit yang diperlukan dalam menguji eksistensi dan kondisi persediaan. Kehadiran auditor dalam proses stock opname menjadi salah satu prosedur penting untuk memastikan keberadaan dan kondisi persediaan secara langsung (Tuanakotta, 2015). Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa auditor memperoleh bukti audit yang memadai dan relevan terkait dengan persediaan perusahaan. Standar Audit 501 memberikan pedoman yang jelas bagi para auditor dalam melaksanakan tugas mereka terkait dengan persediaan dalam rangka audit atas laporan keuangan. Dalam Standar Audit (SA) 501 tujuan auditor adalah untuk memperoleh bukti yang cukup dan tepat berkaitan dengan eksistensi dan kondisi persediaan.

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Desain Penulisan

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan desain penulisan deskriptif kualitatif. Metode ini dipakai untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan kondisi objek penelitian secara jelas berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

Penulis mendeskripsikan prosedur audit persediaan yang dilaksanakan oleh KAP Aisyah Terry Perdana secara runtut dan sistematis, kemudian membandingkan praktik tersebut dengan teori serta standar yang berlaku, yaitu Standar Audit (SA) 501. Melalui pendekatan ini, penulis dapat menarik kesimpulan mengenai apakah prosedur yang diterapkan oleh KAP sudah sesuai dengan standar profesional yang ditetapkan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah data kualitatif, yaitu data yang tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan uraian deskriptif. Data ini diperoleh melalui studi pustaka dan studi lapangan, seperti hasil wawancara, observasi, serta catatan-catatan terkait permasalahan yang dibahas. Selain itu, data kualitatif juga mencakup gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, kebijakan akuntansi, serta referensi teori

seperti Standar Audit dan buku teks yang digunakan untuk mendukung analisis penulis.

3.2.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumber asli di lapangan. Dalam laporan ini, data primer diperoleh melalui pengamatan langsung (*observasi*) saat mengikuti proses audit persediaan pada PT ABC yang dilakukan oleh KAP Aisyah Terry Perdana. Selain itu, data juga berasal dari hasil diskusi dan tanya jawab dengan auditor senior di KAP Aisyah Terry Perdana, yang menjadi dasar utama dalam pembahasan laporan ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang melengkapi data primer. Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber, seperti publikasi pemerintah, jurnal, dan sumber informasi lainnya yang dapat membantu mendukung penyusunan laporan tugas akhir ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data yaitu:

a. Observasi Lapangan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh tim auditor. Penulis melihat bagaimana auditor menyiapkan kertas kerja pemeriksaan dan menjalankan prosedur audit di lapangan, sehingga dapat memahami alur kerja yang sebenarnya.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan tanya jawab dan diskusi langsung dengan pembimbing lapangan serta auditor di KAP Aisyah Terry Perdana. Pertanyaan yang dibahas berkaitan dengan kebijakan audit, pemilihan sampel, dan langkah yang dilakukan jika ditemukan perbedaan data.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berhubungan

dengan pembahasan, seperti profil KAP, struktur organisasi, serta dokumen audit milik klien PT ABC yang relevan dengan proses audit.

d. **Studi Pustaka (*Literature Review*)**

Penulis mencari referensi dari buku akuntansi dan auditing, jurnal ilmiah, serta Standar Audit yang diterbitkan oleh IAPI. Studi pustaka ini dilakukan sebagai dasar teori untuk membandingkan praktik yang terjadi di lapangan.

3.4 Objek Praktik Kerja Lapangan

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Aisyah Terry Perdana yang beralamat di Jl. Pramuka Gg. Karya IV No. 4. Kegiatan magang berlangsung selama 40 hari, mulai tanggal 12 Januari 2026 sampai 27 Februari 2026. Selama masa tersebut, penulis mengikuti jam kerja kantor, yaitu hari Senin sampai Jumat pukul 09.00 hingga 16.00 WIB.

3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

3.4.2.1 Sejarah Singkat KAP Aisyah Terry Perdana

Kantor Akuntan Publik (KAP) Aisyah Terry Perdana adalah kantor akuntan publik berbentuk persekutuan (*partnership*) yang menyediakan jasa profesional di bidang audit, asuransi, dan konsultasi bisnis. KAP ini berdiri berdasarkan Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 741/KM.1/2024 tanggal 13 Desember 2024. Persekutuan ini didirikan oleh dua akuntan publik berpengalaman, yaitu Ibu Aisyah, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA sebagai Pemimpin Rekan dan Bapak Terry Fatriansyah Perdana, S.E., Ak., CA., CPA sebagai Rekan, dengan tujuan memberikan layanan yang profesional, berkualitas, dan dapat dipercaya.

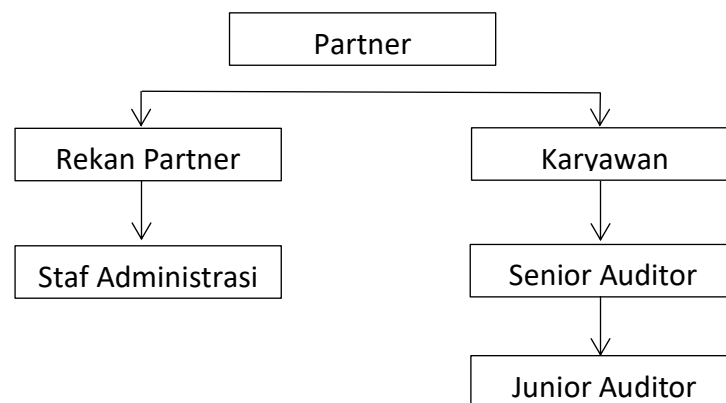
Untuk memperluas jangkauan layanan serta lebih dekat dengan klien di wilayah Sumatera bagian selatan, KAP Aisyah Terry Perdana membuka kantor cabang di Provinsi Lampung. Kantor cabang ini beralamat di Jalan Pramuka, Gang Karya IV, Nomor 4, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Kehadiran kantor

cabang ini bertujuan memenuhi kebutuhan jasa assurance dan non-assurance bagi perusahaan yang berkembang di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Dalam menjalankan operasionalnya, kantor cabang di Lampung menerapkan sistem pengendalian mutu yang terhubung dengan kantor pusat. Seluruh staf profesional dan auditor di kantor cabang selalu mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) serta kode etik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kerja sama yang baik antara kantor pusat dan cabang memastikan setiap penugasan audit, termasuk pemeriksaan pada PT ABC, dilakukan dengan integritas dan objektivitas yang tinggi.

3.4.2.2 Struktur Organisasi KAP Aisyah Terry Perdana

Struktur organisasi yang jelas sangat diperlukan dalam sebuah KAP untuk menunjang efektivitas kerja dan pembagian tanggung jawab. Secara umum, struktur organisasi pada KAP Aisyah Terry Perdana terdiri dari:



- a. Partner: Merupakan pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan operasional KAP dan menandatangani laporan auditor independen.
- b. Rekan Partner: merupakan rekan yang membantu mengurus Kantor Akuntan Publik (KAP) Aisyah Terry Perdana & Rekan namun tidak ikut serta dalam pengelolaan perusahaan dan posisinya berada dibawah partner.
- c. Senior Auditor: Bertanggung jawab memimpin tim di lapangan, merencanakan audit, dan menyusun laporan hasil pemeriksaan sementara.

- d. Junior Auditor: Bertugas melaksanakan prosedur audit teknis di lapangan, seperti melakukan *vouching*, *stock opname*, dan menyiapkan kertas kerja pemeriksaan.
- e. Staf Administrasi/Pendukung: Bertanggung jawab atas urusan administrasi kantor, surat-menyurat, dan keuangan internal KAP.

3.4.2.3 Jenis Jasa Layanan

KAP Aisyah Terry Perdana menawarkan berbagai layanan profesional untuk memenuhi kebutuhan para klien, antara lain:

- a. Jasa Atestasi (Audit Umum): Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan historis untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan.
- b. Jasa Review Laporan Keuangan: Memberikan tingkat keyakinan terbatas bahwa laporan keuangan tidak memerlukan perubahan material agar sesuai dengan standar yang berlaku.
- c. Jasa Kompilasi dan Pembukuan: Membantu klien dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan data transaksi yang tersedia.
- d. Jasa Konsultasi Manajemen dan Perpajakan: Memberikan saran profesional terkait pengendalian internal, perencanaan pajak, serta kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai prosedur audit persediaan pada PT ABC yang dilakukan oleh KAP Aisyah Terry Perdana, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses audit yang dilaksanakan oleh KAP Aisyah Terry Perdana pada PT ABC dapat dideskripsikan atas tiga tahapan utama, yaitu tahap permintaan data dan perencanaan, tahap pengujian, dan tahap pelaporan.
- b. Prosedur audit persediaan di KAP Aisyah Terry Perdana pada PT ABC sudah sesuai dengan standar audit yang berlaku, khususnya Standar Audit (SA) 501, yang mengatur mengenai bukti audit dalam memperoleh keyakinan atas akun persediaan yang diaudit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. PT ABC sebaiknya terus meningkatkan pengawasan (*control*) terhadap pengelolaan persediaan yang dimiliki. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memperbaiki serta mengevaluasi proses pencatatan di gudang dan sistem penyimpanan persediaan yang ada, sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan serta menghindari munculnya temuan audit pada periode berikutnya. Upaya ini juga diharapkan dapat menjaga kualitas dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

b. KAP Aisyah Terry Perdana disarankan untuk terus melakukan evaluasi terhadap proses audit yang dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan audit. Selain itu, KAP Aisyah Terry Perdana juga perlu melakukan pembagian tugas serta memberikan pengarahan kepada staf audit sebelum pelaksanaan proses inspeksi, sehingga kegiatan audit dapat berjalan dengan lebih terarah dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan jasa assurance* (Edisi 15). Erlangga.
- Badan Pusat Statistik. (2026). *Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen*. Diakses dari <https://www.bps.go.id>
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2014). *Modern auditing* (8th ed.). Wiley.
- Hall, J. A. (2013). *Accounting information systems* (8th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Operations management* (11th ed.). Pearson.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *PSAK No. 14: Persediaan*. IAI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar audit*. IAPI.
- Iriyadi, & Vimiyati. (2013). Penerapan modul inventory dalam penyajian laporan persediaan bahan baku. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1).
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate accounting* (16th ed.). Wiley.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2017). *Auditing & assurance services: A systematic approach* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Prasetyo, A., & Fitriani, N. (2020). Pengaruh pengelolaan persediaan terhadap efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(1), 78–85.
- Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2018).
Pengantar akuntansi (Edisi 4). Salemba Empat.